

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai sumber kunci. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. (Moleong, 2006).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, dimana ada data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dan tidak ditransformasikan dalam bentuk angka sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2018).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana “Pola Perilaku Sosial Mahasiswa Kecanduan Judi Online pada Universitas X di Kota Padang”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas X di Kota Padang. Peneliti menetapkan lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena di lokasi inilah peneliti menemukan informan penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang peneliti

butuhkan.

C. Informan Penelitian

Subjek adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Menurut Patton (dalam Poerwandari, 2011) penelitian kualitatif memiliki sifat yang luwes, karena itu tidak ada aturan yang pasti dalam menentukan jumlah informan yang harus diambil untuk penelitian kualitatif. Jumlah informan bergantung pada apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana teknik ini mengambil subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka, penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa yang kecanduan bermain judi online pada Universitas x di Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Moleong (2010) menjelaskan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, rekaman, dan lain-lain. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara pribadi. Tidak menggunakan angket atau tes yang telah disusun terlebih dahulu. Dalam suatu penelitian data merupakan hal yang penting, maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Menurut Herdiansyah (2013) observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik anecdotal record. Anecdotal record merupakan teknik yang digunakan dalam observasi dengan membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik dan penting yang dilakukan subjek penelitian dalam metode anecdotal record, observer mencatat dengan teliti dan merekam perilaku-perilaku yang dianggap penting dan bermakna sesegera mungkin setelah perilaku tersebut muncul.

Catatan tersebut harus sedetail dan selengkap mungkin sesuai dengan kejadian yang sebenarnya tanpa mengubah kronologinya. Dalam penelitian ini, observer mencatat kejadian yang unik dan penting yang mungkin dimunculkan oleh subjek penelitian,. Pada penelitian ini. Peneliti mengamati terkait pola perilaku sosial yang muncul pada mahasiswa yang kecanduan judi online.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara / interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan

menjawab. Segala bentuk komunikasi dua arah yang memiliki tujuan akan komunikasi yang dilakukan. (Herdiansyah, 2013)

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang ada pada akhirnya dan memudahkan peneliti dalam menghimpun data (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai subjek primer yang terdiri dari 3 orang mahasiswa yang kecanduan judi online.

E. Kredibilitas Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain sebagai pengecekan atau pembanding data. Data yang digunakan baik data observasi, wawancara.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan teknik, peneliti melakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan hasil wawancara subjek dengan orang terdekat subjek. Triangulasi metode merupakan pengecekan derajat kepercayaan dengan menggunakan beberapa teknik

pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Herdiansyah, 2012), terdapat 4 tahapan teknik analisis data yaitu :

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengambilan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu yang tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengambilan data dapat dilakukan.
2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan data dan penyeragaman atau disederhanakan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.
3. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam bentuk yang lebih konkret serta sederhana yang disebut dengan sub tema yang diakhiri dengan kode (koding) dari sub tema tersebut serta sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.
4. Kesimpulan (verifikasi) merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interkatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Herdiansyah, 2012). Terdapat tiga tahapan yaitu : pertama, menguraikan sub kategori tema dalam tabel kategorinisasi dan pengkodean disertai dengan verbatim wawancara. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek atau komponen sentral phenomena penelitian. Ketiga, membuat

kesimpulan dari semua tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

